

Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sekolah Dasar (MI/SD) di Tasikmalaya

Ana Maryam Fadlah Khudoriyah, Khanif Maksum*

Program Studi Pendidikan Guru MI, Universitas Alma Ata
Jalan Brawijaya No.99 Tamantirto Yogyakarta

*Corresponding author : khanifmaksum@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the picture and picture learning model on the mastery of Arabic vocabulary in first-grade students of MI Miftahul Huda As-Saodah. Specifically, this study identifies whether there is an effect of implementing this model, and analyzes the level of Arabic vocabulary mastery of students after the application of the picture and picture model on the material Asmaul fawaqih. The research method used is quasi-experimental with a non-equivalent control group design. The research subjects involved all 36 first-grade students, who were then divided into two groups through random sampling technique. Class 1A was selected as the experimental class and class 1B as the control class. The location of this research is MI Miftahul Huda As-Saodah. The data analysis techniques used include normality test, homogeneity test, and independent sample t-test. The results showed that: the implementation of the picture and picture learning model had been carried out in accordance with the lesson plan implementation, as indicated by the higher average value of the experimental class compared to the control class. There is a significant effect of the application of the picture and picture learning model on the mastery of Arabic vocabulary of first-grade students of MI Miftahul Huda As-Saodah in the 2022/2023 academic year. This is evidenced by the t-test results which show a significance value of 0.000. Therefore, it can be concluded that the picture and picture learning model is effective in improving the mastery of Arabic vocabulary in students.

KEYWORD : *picture and picture learning model; arabic vocabulary*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 1 MI Miftahul Huda As-Saodah. Secara spesifik, penelitian ini (1) mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh penerapan model tersebut, dan (2) menganalisis tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah penerapan model *picture and picture* pada materi Asmaul fawaqih. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental dengan desain non-equivalent control group. Subjek penelitian melibatkan seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 36 orang, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok melalui teknik random sampling. Kelas 1A sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas kontrol. Lokasi penelitian ini adalah MI Miftahul Huda As-Saodah. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi model pembelajaran *picture and picture* telah berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (83.80) yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (51.19). (2) Terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 1 MI Miftahul Huda As-Saodah Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa.

KATA KUNCI : model pembelajaran *picture and picture*; kosakata bahasa arab

Info Artikel :

Artikel dikirimkan pada 18 Januari 2025

Artikel direvisi pada 21 Januari 2025

Artikel diterima pada 30 Januari 2025

PENDAHULUAN

Di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat ini, pendidikan berkualitas tinggi menjadi kunci utama dalam membentuk generasi penerus bangsa yang unggul (1). Kemajuan teknologi ibarat dua sisi mata uang, ia menawarkan berbagai kemudahan namun juga menghadirkan tantangan baru. Tanpa diimbangi dengan sistem pendidikan yang adaptif dan berkualitas, kemajuan teknologi justru berpotensi menciptakan kesenjangan dan melemahkan daya saing bangsa (2). Oleh karena itu, di era globalisasi yang penuh dinamika ini, diperlukan peningkatan kinerja pendidikan secara menyeluruh (3).

Pendidikan berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, dan berkarakter, sehingga mampu bersaing di kancah global (4). Lebih dari itu, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk kepribadian yang utuh, mengembangkan potensi individu secara optimal, dan menanamkan nilai-nilai keimanan serta akhlak mulia (5). Sebagaimana dikemukakan oleh Yuldina Husna Ritonga, pendidikan yang berkualitas akan melahirkan individu yang cakap, kreatif, dan bertaqwa (6).

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan upaya terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan

mendorong partisipasi aktif peserta didik (7). Melalui proses pembelajaran yang efektif, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara holistik, meliputi aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Dengan demikian, mereka akan tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, terampil, dan mampu berkontribusi bagi kemajuan diri, masyarakat, bangsa, dan negara (8).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, berbagai metode pembelajaran perlu dioptimalkan, termasuk diantaranya adalah pembelajaran kooperatif (9). Namun, kenyataannya masih banyak kendala dalam penerapan pembelajaran kooperatif di sekolah. Kendala dalam penerapan pembelajaran kooperatif, seperti kekhawatiran guru akan kekacauan di kelas dan kurangnya efektivitas belajar dalam kelompok sebenarnya dapat diatasi dengan strategi yang tepat (10). Salah satunya adalah dengan memahami karakteristik masalah belajar yang dihadapi siswa, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sebagaimana dikemukakan oleh Takdir bahwa masalah belajar bahasa Arab dapat bersumber dari faktor linguistik, seperti fonetik, morfologi, sintaksis, dan semantik, maupun faktor non-linguistik seperti sosiokultural dan Sejarah (11). Dengan mengidentifikasi jenis masalah

yang dihadapi siswa, guru dapat merancang pembelajaran kooperatif yang lebih terstruktur dan efektif (12). Misalnya dengan membentuk kelompok berdasarkan kesulitan belajar yang serupa, sehingga siswa dapat saling membantu dan belajar bersama untuk mengatasi kesulitan tersebut (13). Penerapan pembelajaran kooperatif yang terencana dengan baik, justru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan aktif siswa, dan memaksimalkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan diantaranya yang pertama penelitian penelitian Fithrotul Ummah,dkk yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual siswa kelas II SDN 266 Gresik berjumlah 14 peserta didik. Dari penelitian ini, hasil belajar peserta didik jika tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual masih tergolong rendah. Setelah di terapkan nya model dan media tersebut ada peningkatan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik (14). Yang kedua, dari penelitian Nurhayati,dkk yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media

flashcard terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam berjumlah 76 siswa. Penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang menggunakan media *flashcard* lebih baik dan meningkat di banding dengan hasil belajar tanpa penggunaan media *flashcard* (15).

Yang ketiga, dari penelitian Yulnida husna yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTSN 1 Medan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTSN 1 Medan tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah sampel 200 siswa. Pada penelitian ini menunjukan adanya korelasi antara variabel model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan variabel kreativitas siswa dengan koefisien 0,655. Berdasarkan perhitungan statistic uji-t artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTSN 1 Medan tahun ajaran 2016/2017 (16).

Yang keempat, Penelitian dari Durrotun Yatimah tentang Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe MAM (Make A Match) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III MI Al-Muhsin 1 Krapyak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III MI Al-Muhsin 1 Krapyak berjalan lancar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penilaian pra-tes menunjukkan 100% siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif kategori baik, dan penilaian pasca-tes menunjukkan 85% siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif kategori sangat baik. 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III MI Al-Muhsin 1 Krapyak. Uji Mann-Whitney menghasilkan nilai Sig. 0,000, sehingga hipotesis diterima. Uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata 71,73%, nilai $\geq 0,7$, dengan 65% siswa kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan kategori tinggi dalam kemampuan berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan kemampuan merinci. Terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kreatif antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *make a match* dan siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (17).

Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, penelitian ini berfokus pada Dampak Implementasi Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 1, dengan lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengeksplorasi masalah-

masalah yang belum terungkap dalam studi sebelumnya, dan permasalahan yang sama juga dihadapi di MI Miftahul Huda As-Saodah dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya mengenai penguasaan kosakata dan tata bahasa siswa kelas satu, memang membutuhkan perhatian khusus. Kendala yang diungkapkan guru menunjukkan adanya kesulitan siswa dalam memahami bahasa Arab, sehingga membutuhkan pendampingan intensif dan pengulangan materi secara berkala. Keterbatasan media pembelajaran di MI Miftahul Huda juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang proses pembelajaran.

Keberhasilan belajar bahasa Arab sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan guru (18). Guru harus peka terhadap perubahan sikap dan minat siswa, serta mampu meresponnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan menarik. Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan, meskipun terbatas, juga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (19). Misalnya, dengan menggunakan gambar, permainan, lagu, atau cerita dalam bahasa Arab, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu siswa menguasai kosakata dan tata bahasa dengan lebih mudah.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen

semu (quasi experimental). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, eksperimen semu merupakan sebuah metode penelitian yang berupaya mendekati desain eksperimen murni yaitu eksperimen yang dilaksanakan hanya pada satu kelompok yang disebut kelompok eksperimen, tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol (20). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas, yaitu penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*, terhadap variabel terikat, yaitu penguasaan kosakata Bahasa Arab. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MI Miftahul Huda As Saodah. Untuk menguji pengaruh tersebut, peneliti membandingkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* atau *Quasi-experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada *One-Group Pretest-Posttest Design*, satu kelompok siswa diberi tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan berupa Model Pembelajaran *Picture and Picture*, dan diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan penguasaan kosakata. Sementara itu, pada *Nonequivalent Control Group Design*, ada dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kedua kelompok diberi *pretest* dan *posttest* untuk dibandingkan perkembangan penguasaan kosakata Bahasa Arabnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t (*paired sample t-test*) untuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design* dan uji-t (*independent sample t-test*) untuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap penguasaan materi. Data penelitian diperoleh melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. *Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Hasil analisis data *pre-test* (sebelum perlakuan) pada kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa menunjukkan rata-rata nilai 63,20, nilai tengah 66, dan simpangan baku 12,730, dengan rentang nilai 37 hingga 83. Setelah diberikan perlakuan (*post-test*), rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat menjadi 83,80, nilai tengah 85, dan simpangan baku 9,390, dengan rentang nilai 70 hingga 95. Sementara itu, pada kelas kontrol yang berjumlah 16 siswa, rata-rata

nilai *pre-test* adalah 45,25, nilai tengah 47, dan simpangan baku 15,382, dengan rentang nilai 23 hingga 68. Setelah *post-test*, rata-rata nilai kelas kontrol meningkat menjadi 51,19, nilai tengah 52, dan simpangan baku 10,061, dengan rentang nilai 33 hingga 65.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis di lakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang di gunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil Uji prasyarat analisis di sajikan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas di lakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov* dalam perhitungan program SPSS *for windows* versi 25. Untuk mengetahui normal tidak nya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan yang di peroleh sebagai berikut

Tabel 1. Ringkasan uji normalitas

Kelompok	sig	Kesimpulan
<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	0,2	Normal
<i>Post-test</i> kelas eksperimen	0,2	Normal
<i>Pre-test</i> kelas kontrol	0,2	Normal
<i>Post-test</i> kelas kontrol	0,2	Normal

Berdasarkan **Tabel 1** , terlihat bahwa data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas

kontrol memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$, maka di simpulkan data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah di ketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya di lakukan uji homogenitas. Uji homogenitas di gunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varian antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan sig dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Hasil uji homogenitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan uji homogenitas

Jenis tes	sig	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,068	Homogen
<i>Post-test</i>	0,068	Homogen

Dari hasil perhitungan harga signifikan data *pre-test* atau pun *post-test* lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat di simpulkan data dalam penelitian ini memiliki varians homogen.

Pengujian hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *picture and picture* dengan metode konvensional. Analisis yang di gunakan adalah uji-t dengan bantuan SPSS *for windows* versi 25 dapat di terangkan secara rinci sebagai berikut :

Uji pre-test kelas eksperimen dan pre-test kelas kontrol

Analisis *independent sample t-test* terhadap *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol bertujuan untuk

mengetahui hasil belajar siswa sebelum di beri perlakuan. Kesimpulan penelitian ini di nyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji-t *pre-test* eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol di tunjukan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Ringkasan Uji-t

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	P
Kelas Eksperimen	63,2			
Kelas Kontrol	45,25	3,833	2,001	0,001

Berdasarkan **Tabel 3**, ringkasan hasil uji-t di ketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 63.20, sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol 45.25. Dari tabel tersebut di ketahui thitung sebesar 3.833 dengan signifikansi 0.001. Di dapatkan ttabel dari df 34 pada taraf signikansi 5% adalah 2.001. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.833 > 2.001$) dan nilai signifikansi nya kurang dari 0.05 ($p = 0.001 < 0.05$). Dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar *pre-test* siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol

Analisis *independent sample t-test* terhadap *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian ini di nyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji-t *post-test* eksperimen dan *post-test* kelas kontrol di

tunjukan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Ringkasan Uji Post-test kelas eksperimen & kontrol

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	P
Kelas Eksperimen	83,8			
Kelas Kontrol	51,19	10,032	2	0

Berdasarkan **Tabel 4**, ringkasan uji-t *post-test* di ketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 83.80 dan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 51.19. Dari tabel tersebut di ketahui thitung sebesar 10.032 dengan signifikansi 0.000. Di dapatkan ttabel dari df 34 pada taraf signikansi 5% adalah 2.000. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.032 > 2.000$) dan nilai signifikansi nya kurang dari 0.05 ($p = 0.000 < 0.05$). Dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Deskripsi data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang di lakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* merupakan tes kemampuan siswa sebelum di beri perlakuan, sedangkan *post-test* merupakan tes kemampuan siswa sesudah di beri perlakuan. **Tabel 5** ini merupakan rubrik penilaian skor:

Tabel 5. Rubrik penilaian skor

Skor	Kriteria
90-100	Sangat Baik
79-89	Baik
66-77	Cukup
<65	Kurang

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrument soal yang di gunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Uji coba di lakukan di MI Miftahul Huda As-Saodah Mangkubumi Tasikmalaya dengan jumlah 31 orang. Uji coba tersebut di lakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument.

Dari 15 Soal yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu, tes tulis dan tes lisan, butir soal untuk tes tulis sebanyak 10 butir, dan untuk butir soal tes lisan sebanyak 5 butir. Dari hasil uji validitas menggunakan software SPSS *for windows* versi 25, dari 15 soal di nyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

menunjukkan bahwa soal dan kartu bergambar bahasa arab untuk tes tulis dan tes lisan di nyatakan valid. Sehingga soal tersebut layak di gunakan dalam pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* siswa kelas 1 MI Miftahul Huda As-Saodah Mangkubumi Tasikmalaya.

Setelah di lakukan nya uji validitas di kelas 2, peneliti melakukan penelitian pada kelas 1A dan 1B untuk di beri perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, dan kelas 1B menggunakan metode konvensional. Kemudian, kedua kelas tersebut di berikan tes hasil belajar.

Tabel 6 merupakan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6. Hasil belajar siswa kelas 1

		Statistics			
		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	20	20	16	16
	Missing	0	0	4	4
Mean		63,2	83,8	45,25	51,19
Median		66	85	47	52
Std. Deviation		12,73	9,39	15,382	10,061
Variance		162,063	88,168	236,6	101,229
Minimum		37	70	23	33
Maximum		83	95	68	65
Skor Benar		100	100	100	100
Skor Salah		0	0	0	0

Tabel 7. Hasil belajar pre-test kelas eksperimen & kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Skor	F	F(%)	Skor	F	F(%)
23-32	0	0	23-32	4	25%
33-42	1	5%	33-42	2	12,5%
43-52	3	15%	43-52	3	18,75%
53-62	7	35%	53-62	6	37,5%
63-72	4	20%	63-72	1	6,25%
73-82	4	20%	73-82	0	0
83-93	1	5%	83-93	0	0
Total	20	100	Total	16	100

Hasil *pre-test* yang di kerjakan oleh kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas kontrol berjumlah 16 siswa. **Tabel 7** merupakan hasil dari *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan **Tabel 7**, skor *pre-test* dapat di ketahui pada kelas eksperimen mayoritas frekuensi relative sebesar 35% terdapat 7 siswa dengan skor interval 53-62.

Sedangkan pada kelas kontrol dapat di ketahui mayoritas frekuensi relative sebesar 37.5% terdapat 6 siswa dengan skor interval 53-62.

Hasil *post-test* yang di kerjakan oleh kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas kontrol berjumlah 16 siswa. **Tabel 8** merupakan hasil dari *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 8. Hasil belajar post-test kelas eksperimen & kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Skor	F	F(%)	Skor	F	F(%)
33-42	0	0	33-42	3	18,75%
43-52	0	0	43-52	5	31,25%
53-62	0	0	53-62	5	31,25%
63-72	4	20%	63-72	3	18,75%
73-82	4	20%	73-82	0	0
83-92	7	35%	83-92	0	0
93-100	5	25%	93-100	0	0
Total	20	100	Total	16	100

Berdasarkan **Tabel 8**, skor *post-test* kelas eksperimen dapat di ketahui, mayoritas frekuensi relative sebesar 35% terletak pada skor 83-92 terdapat 7 siswa dengan skor interval 83-92. Sedangkan pada kelas kontrol dapat di ketahui mayoritas frekuensi relative sebesar 31.25% terdapat persamaan 5 siswa dengan skor interval 43-52 dan 53-62.

Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab kelas 1 MI Miftahul Huda As Saodah Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil uji-t di ketahui rata-rata *pre-test* kelas eksperimen yaitu 63.20 setelah di lakukan *post-test* kelas eksperimen yaitu 83.80. Dari hasil tersebut dapat di lihat, bahwa ada perubahan secara

signifikan ketika siswa di berikan kedua tes tersebut. Jadi $10,03 > 2,000$ maka terdapat perbedaan secara signifikan (H_0 di tolak) dan (H_a di terima) maka $10,03 > 2,000$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun hasil yang di lihat dari signifikansi nya $0,000$ yang artinya $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel bebas (model *picture and picture*) berpengaruh terhadap variabel terikat (kosakata bahasa arab). Pada pertemuan pertama, siswa di berikan *pre-test* kemudian guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran, Guru memperkenalkan bunyi mufradat tentang Asmaul fawaqih dengan berulang-ulang dan di ikuti secara bergantian oleh seluruh siswa (Guru mengaplikasikan dengan media gambar). Siswa mengamati ucapan guru dan membedakan

bunyi mufradat hingga tampak jelas perbedaan makhraj serta panjang pendek bacaan dalam meng-ucapkan huruf-huruf arab yang ada pada mufradat tersebut, Guru meminta siswa secara berkelompok untuk membaca mufradat dari kartu gambar yang di pilih, Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh siswa tentang isi gambar tersebut. Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah di bagikan oleh guru. Sebelum pembelajaran di akhiri guru memberikan penguatan mengenai materi Asmaul fawaqih.

Setiap kelompok akan memilih kartu gambar untuk di bacakan mufradat dari kartu gambar tersebut, dan pada akhirnya ketika sudah memilih setiap kelompok menyebutkan mufradat beserta artinya secara benar. Apabila siswa mengalami kesulitan, dan kesalahan guru akan membantu membimbing siswa. Pada pertemuan kedua, siswa di berikan *post-test* kemudian guru meng-ingatkan kembali materi yang telah di ajarkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, Guru memperkenalkan huruf hijaiyah terkait huruf pisah & huruf sambung. Kemudian, siswa di minta untuk berlatih menulis huruf pisah & huruf sambung pada buku tulis nya masing-masing. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan tema materi yang telah di bahas, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait

dengan materi yang telah di bahas bersama-sama.

Penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik setelah menggunakan model *picture and picture* di kelas 1 MI Miftahul Huda As Saodah Tahun Ajaran 2022/2023

Menurut Hamdani langkah- langkah pembelajaran dengan *picture and picture* antara lain: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai. Guru menyajikan materi sebagai pengantar. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. 2) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar- gambar menjadi urutan yang logis. 3) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. 4) Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. 5) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan(22).

Dari pendapat di atas, peneliti mencoba menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa arab, sebagai acuan agar peserta didik lebih meningkat dalam proses pembelajaran.

Dari **Tabel 9**, ringkasan hasil belajar *pre-test* dan *post-test* tersebut menunjukkan

Tabel 9. Ringkasan Hasil belajar *pre-test* dan *post-test*

Kelas	Interval	Frekuensi	F (%)
<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	53-62	7	35%
<i>Post-test</i> kelas eksperimen	83-92	7	35%
<i>Pre-test</i> kelas kontrol	53-62	6	37,5%
<i>Post-test</i> kelas kontrol	53-62	5	31,25%

adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Pada kelas eksperimen, terjadi peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Awalnya, sebagian besar siswa (35%) memiliki penguasaan kosakata yang terbatas (nilai 53-62). Namun, setelah perlakuan, sebagian besar siswa (35%) berhasil mencapai penguasaan kosakata yang lebih tinggi (nilai 83-92). Di sisi lain, kelas kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Baik sebelum maupun sesudah perlakuan, sebagian besar siswa (37,5% dan 31,25%) tetap berada pada rentang nilai 53-62, menunjukkan penguasaan kosakata yang masih terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memiliki dampak positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa.

Dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa Sekolah Dasar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Sementara itu, pada kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran tersebut, tidak terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *picture*

and picture terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas 1 MI Miftahul Huda As-Saodah Mangkubumi Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas eksperimen (83,80) yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol (51,19). Model pembelajaran *picture and picture* terbukti mampu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa, khususnya pada materi Asmaul fawaqih. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan rata-rata nilai *pre-test* (63,20) dan *post-test* (83,80) pada kelas eksperimen. Dengan demikian, model pembelajaran *picture and picture* dapat direkomendasikan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas 1 MI.

REFERENSI

1. Karino K. Penerapan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Siswa. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia). 2020 Feb 15;5(1):1. doi : <http://dx.doi.org/10.29210/3003489000>
2. Arjunnajata R, Ibrahim Mamesah MFA, Fathurrohman R. Dampak Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dengan Integrasi Teknologi dan Media Sosial terhadap Karakter Religius Siswa SDN 1 Mlaran Purworejo. Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation [Internet]. 2024 Jul 18;3(2): 109. doi : [http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3\(2\).109-118](http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3(2).109-118)
3. Fauziah M, . K. Strategi Marketing Mix 4p dalam Mewujudkan Sekolah Unggulan.

- Cakrawala (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial. [Internet]. 2022 Jun 28;6(1):1–15. doi : <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i1.528>
4. Amaliah A, Wiharto M, Palennari M. Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Model Problem Based Learning (PBL) Kelas X SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Biologi Teaching and Learning*. 2021 Jun 6;3(2). doi : <https://doi.org/10.35580/btl.v3i2.20032>
 5. Nisa' AR, Istiqomah RL. Urgency Of Participation Of Parents In Developing Positive Culture In Elementary Schools. *Social Humanities and Educational Studies (SHEs) Conference Series*. 2018 Nov 30;1(1). doi : <http://dx.doi.org/10.20961/shes.v1i1.23750>
 6. Heryanto L, Amda AD, Ristianti DH. Kreativitas Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Andragogi Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* [Internet]. 2020 Aug 10;2(2):244–61. doi : <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.97>
 7. Asriningtyas AN, Kristin F, Anugraheni I. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *JIPMat (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*. 2018 Jun 6;3(1). doi : <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2226>
 8. Sulastri YL, Ahmatika D. Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Model Problem Based Calculus Learning Berbantuan Geogebra. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*. 2020 Jan 24;4(1):42. doi : <http://dx.doi.org/10.35706/sjme.v4i1.2254>
 9. Pranowo E, Ardiyaningrum M. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV SD Negeri Dukuh 1 Sleman. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* [Internet]. 2019 Aug 23;10(1):1. doi : [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2019.10\(1\).1-8](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2019.10(1).1-8)
 10. Marta R. Peningkatan Hasil Belajar Luas Bangun Datar melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 003 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*. 2017 Apr 19;1(1):45–54. doi : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.152>
 11. Takdir T. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*. 2020 Apr 27;2(1):40–58. doi : <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>
 12. M. Kamal. Kohesi Dan Koherensi Dalam Teks Bahasa Arab. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*. 2021 Dec 14;2(2). doi : <https://doi.org/10.46838/jbic.v2i2.115>
 13. Hanun A. Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD dalam Pembelajaran Insya'. *Studi Arab*. 2019 Jun;10(1):83–100.
 14. Ummah F, Widiana Rahayu D, Mariati P, Guru Sekolah Dasar P. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil di Sekolah

- Dasar. *Jurnal Basicedu*. 2021;5(5): 3001–9.
15. Saputra D, Fidri M, Fatoni, Nurhayati. Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal As-Said*. 2022;2(1):127–37.
 16. Ritonga YH. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and picture terhadap kreativitas siswa pada materi kubus dan balok Kelas VIII MTSN 1 Medan. 2017.
 17. Yatimah D, Sukati S, Maksun K. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MAM (Make A Match) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas III MI Al-Muhsin 1 Krpyak. *IJEETI (Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation)*. 2024 Jan 31;3(1):40.
 18. Fitri F, Bahruddin E, Sa'diyah M. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Kreatif untuk Meningkatkan Prestasi Bahasa Arab di STIQ Zad Al Insaniah. *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam [Internet]*. 2021 Aug 31;14(2):152. Available from: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/article/view/4527>
 19. Joko J. Komunikasi Instruksional Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Komunikator Pada SMPN 5 Kendari). *Widya Komunika*. 2018 Oct 1;8(2):98.
 20. Abraham I, Supriyati Y. Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 2022 Aug 27;8(3).
 21. Sulaeman A, Ariyana A. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non-Examples terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang. *Silampari Bisa Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Daerah, dan Asing*. 2018 Dec 31;1(2):17–27.
 22. Fazlina S, Sumarmin R, Putri ILE, Yogica R. Development of Handout with Magazine Display which Features by Concept Map about Interaction of Living Things and The Environment for Student of Class VII SMP. *Bioeducation Journal*. 2019 Oct 31;3(1):73–82.